

# ANALISIS PORTOFOLIO SEBAGAI ALAT UNTUKMENGOPTIMALKAN KEUNTUNGAN INVESTASISAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)BERDASARKAN MODEL INDEKS TUNGGAL

---



Oleh: Adi Wirawan ( 02620237 )

accounting

Dibuat: 2010-12-17 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** PORTOFOLIO,INVESTASI SAHAM

## ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Analisis Portofolio Sebagai Alat Untuk Mengoptimalkan Keuntungan Investasi Saham Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan Model Indeks Tunggal”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis portofolio sebagai alat untuk mengoptimalkan keuntungan investasi saham pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan Model Indeks Tunggal.

Alat analisis yang digunakan adalah dengan model indeks tunggal. Model ini dapat digunakan untuk menyederhanakan perhitungan di model Markowitz dengan menyediakan parameter-parameter input yang dibutuhkan di dalam perhitungan model Markowitz. Di samping itu, model indeks tunggal dapat juga digunakan untuk menghitung return ekspektasi dan risiko portofolio.

Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik. Kebalikannya juga benar, yaitu jika indeks harga saham turun, kebanyakan saham mengalami penurunan harga. Hal ini menyarankan bahwa returnreturn dari sekuritas mungkin berkorelasi karena adanya reaksi umum (common response) terhadap perubahan-perubahan nilai pasar.

Hasil dari analisis model indeks tunggal saham-saham perusahaan tekstil yang masuk dalam portofolio optimal adalah FMII sebesar 59,82305152% dan SRSN sebesar 40,17694848%.

Berdasarkan penelitian ini, portofolio optimal tersebut memberikan expected return portofolio sebesar 0,064948187 (6,4948187%) dengan tingkat risiko portofolio yang harus ditanggung sebesar 0,166060271 (16,6060271%). Besarnya tingkat risiko portofolio tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan risiko saham individual. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan portofolio mampu menurunkan risiko lebih rendah dari risiko saham individual sehingga risiko yang harus ditanggung investor menjadi lebih kecil.

## ABSTRACTION

This research represent case study at Effect Exchange Indonesia (BEI) with title “Analyze Portofolio As a Means Of To Be Is Optimal Advantage Of Investment Share at Company Of Textile Which Enlist in Effect Exchange Indonesia (BEI) Pursuant To Single Model Index”.

Target of this research is to to analyze portofolio as a means of to be is optimal of advantage of share investment at company of Textile which enlist in Effect Exchange Indonesia (BEI) Pursuant To Single Model Index.

Analyzer the used is with single index model. This model can be used to make moderate calculation [in] model of Markowitz by providing required input parameters in calculation of model of Markowitz. Despitefully, model single index earn is also used to calculate expects return and risk of portofolio.

relied on single Index model of perception that price from an securities have unidirectional fluctuation to with consumer price index. Peculiarly can perceive that most share tend to experience of increase of price if share price index go up. On the contrary also correctness, that is if share price index go down, most natural share of degradation of price. This matter suggest that return-return of securities possible have correlation to caused by reaction of public (response common) to changes of market value.

Result of from single index model analysis of shares company of textile which enter in optimal portofolio is FMII equal to 59,82305152% and SRSN equal to 40,17694848%.

Pursuant to this research, the optimal portofolio give portofolio return expected equal to 0,064948187 ( 6,4948187%) with risk storey; level of portofolio which must be accounted on equal to 0,166060271 ( 16,6060271%). Level of risk storey; level of portofolio the smaller in comparison with individual share risk. This matter indicate that forming of portofolio can degrade lower risk of individual share risk so that risk which must be accounted on investor become smaller.